

BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Jurnal Nasional

Edisi : 12 Maret 2009

Subyek : Pencemaran

Halaman : 12

Sungai Tercemar, Suku Sakai Sulit Cari Ikan by : Budi Winarno

Masyarakat Suku Sakai yang merupakan penduduk asli Riau, mengeluhkan semakin sulitnya mencari ikan di sungai karena kondisi air telah tercemar limbah buangan pabrik kelapa sawit di Kabupaten Bengkalis.

Demikian disampaikan Ketua Suku Sakai, Momo, kepada *Antara* di Dusun Samsam, Kecamatan Pinggir, Bengkalis, Rabu. "Sekarang warga harus mencari ikan jauh ke hulu dan bisa sampai seminggu baru dapat ikan," katanya. Menurut dia, sebanyak 20 kepala keluarga di dusun itu bergantung pada Sungai Samsam yang tak jauh dari permukiman Suku Sakai untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hasil dari mencari ikan selama ini digunakan untuk makan keluarga mereka sehari-hari dan sebagian untuk dijual.

Namun selama setahun terakhir, ujar Momo, jumlah tangkapan ikan di sungai tersebut semakin sedikit. Bila sebelumnya warga dapat menjaring hingga 10 kilogram ikan dalam sehari, namun kini jumlah tangkapan ikan hanya 3-5 kilogram akibat tercemarnya air sungai. "Akibat tercemar, air sungai menjadi keruh dan terkadang berwarna putih berbuih," katanya. Terdapat tiga pabrik kelapa sawit di sepanjang Sungai Samsam dan terkadang pabrik itu membuang limbah pada saat musim hujan.